

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan tiga metode yaitu, melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data dari hasil penelitian dalam bentuk deskriptif kualitatif. Peneliti hadir di lokasi penelitian, dari awal hingga akhir guna untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian. Disini peneliti selaku instrument penelitian diharuskan mencari dan memilah data yang diperlukan.

Dari banyaknya data yang diperoleh, peneliti diharuskan untuk membuat suatu ringkasan data yang dapat diposisikan sebagai hasil dari penelitian lapangan. Dari hasil ringkasan data ini sekaligus akan dilakukan analisis data guna menjelaskan lebih lanjut. Paparan data hasil penelitian tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung, diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung.

Dalam setiap pelaksanaan atau tindakan pasti ada beberapa tahapan, seperti halnya pembelajaran, tahapan-tahapan tersebut antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal itu harus benar-benar di perhatikan agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan tentunya tidak terlepas dari sebuah strategi yang digunakan guru dalam setiap pembelajaran. Dalam setiap pelaksanaan strategi pembelajarann, pastinya mereka membuat

perencanaan terlebih dahulu agar pembelajaran yang dilakukan dapat terlaksana dengan lancar, Dalam pembentukan karakter religius rencana yang dibuat berupa penyusunan RPP, hal ini sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Karakter religius adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, oleh karena itu dalam pembentukan karakter religius saya merencanakan dengan matang dan terperinci, dan dalam perencanaan pembentukan karakter religius di kelas dengan pembuatan RPP yang didalamnya nanti ada kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter religius.”¹

Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik mengatakan bahwa dalam karakter religius merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik:

“Karakter yang bagus itu perlu banget dimiliki oleh peserta didik, apalagi karakter religius ini yang dimana karakter religius ini bisa membentuk kami menjadi pribadi yang baik dan religius”²

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa karakter religius merupakan karakter yang sangat diperlukan oleh semua peserta didik, dan dalam pembentukannya pasti memerlukan perencanaan yang matang karena menyangkut dengan karakter dari seorang penerus bangsa, dalam perencanaan pembentukan karakter religius peserta didik guru Akidah Akhlak membuat perencanaan yakni:

a. Kerja sama dalam penyusunan RPP

RPP atau rancangan pelaksanaan ini merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, seperti halnya dalam pembentukan karakter religius ini juga diperlukan yang namanya RPP, dalam penyusunan RPP ini diperlukan kerja sama dengan berbagai pihak salah satunya dengan kepala madrasah serta waka kurikulum hal ini sebagaimana menurut ibu Uswatu

¹ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

² Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

Mubarokah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Dalam penyusunan RPP ini saya banyak berkonsultasi dengan pak Sutris dan bu Dwi, terutama karena ini menyangkut karakter ya, pasti butuh perencanaan yang matang, agar nantinya dalam pelaksanaan itu berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.”³
Hal ini sesuai dengan wawancara yang saya lakukan dengan kepala

madrasah yaitu bapak Sutrisno yang mengungkapkan bahwa:

“Karakter religius merupakan karakter yang sangat penting, dan oleh karena itu kami mengutamakan mendidik karakter atau akhlaknya peserta didik lebih dahulu, dalam perencanaan pembentukan karakter religius peserta didik guru membuat rancangan pembelajaran (RPP), dalam penyusunannya saya juga membantu, guru Akidah Akhlak sering berkonsultasi dengan saya apakah kegiatan yang akan digunakan cocok atau tidak.”⁴

Hal senada juga di sampaikan oleh ibu Dwi Wahyuni selaku waka kurikulum di MTs PSM Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

“Karakter religius adalah karakter yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, apalagi disini sekolah yang berbasis Islami maka semua peserta didik wajib memiliki karakter religius karena setelah lulus dari sini peserta didik diharapkan mampu terjun di masyarakat, pada perencanaan dengan menyusun RPP saya juga ikut membantu Guru Akidah Akhlak karena saat ini karakter itu sudah masuk dalam kurikulum, maka saya juga mempunyai tanggung jawab dalam pembentukan karakter religius peserta didik.”⁵

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik, terlebih lagi pada saat ini karakter religius sudah masuk dalam kurikulum 2013 yang dimana kurikulum lebih menekankan dalam perubahan karakter peserta didik, dan dalam perencanaan pembentukan karakter religius peserta didik guru

³ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarokah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁴ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁵ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

Akidah Akhlak bekerja sama dengan kepala madrasah dan waka kurikulum agar nantinya dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar karena dukungan dari berbagai pihak.

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) | |
|---|--|
| Sistem Pendidikan | : MTs PSM Tanen Kelas/ Semester : VIII / I |
| KD | : 3.1 dan 4.1 |
| Materi Pelajaran | : Akidah Akhlak |
| Waktu | : 2 x 40 menit |
| Perencanaan | : 1 |
| Materi | : Keimanan Al Qur'an |
| A. TUJUAN PEMBELAJARAN | |
| Selain dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan: | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui sejarah • Mengetahui aspek-aspek keimanan Al Qur'an. | |
| B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN | |
| Media : Model | Sumber belajar : Buku Guru, buku siswa dan sumber relevan lainnya |
| Alat : Paper Tulis, Spidol / Kertas Tulis | |
| Kegiatan Pendahuluan (10Menit) | |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, mengecek kehadiran bersama mulai memulai kegiatan belajar serta memotivasi dalam hadir siswa. • Guru memberikan motivasi dan tidak lupa menyempatkan tujuan pembelajaran hari ini • Guru menyampaikan sedikit penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukannya | |
| Kegiatan Inti (40Menit) | |
| Kegiatan Inti | Proses diawali motivasi dan penguatan semangat belajar, menginspirasi, membaca, dan mendiskusikan kembali informasi yang ada dalam bahan bacaan terkait materi sejarah tarannya Al Qur'an dan aspek-aspek keimanan Al Qur'an (Gaya Bahasa, Susunan Kalimat, dll) |
| Critical Thinking | Guru memotivasi keimanan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami, model dan pertanyaan factual hingga pertanyaan yang bersifat hipotesis. Dan pertanyaan tersebut harus berkaitan dengan sejarah tarannya Al Qur'an dan aspek-aspek keimanan Al Qur'an (Gaya Bahasa, Susunan Kalimat, dll) |
| Collaboration | Peserta didik dibekali informasi, dan diberi kesempatan untuk mendiskusikan, menguji informasi dan saling bertukar informasi, yang kemudian menyimpulkan kembali terkait |

Gambar 4.1

RPP Akidah Akhlak⁶

b. Program Kegiatan Keagamaan

Selain dengan penyusunan RPP untuk pembentukan karakter religius di dalam kelas, guru Akidah Akhlak juga membuat program kegiatan keagamaan, program kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang dimana kegiatannya mengarah pada hal ibadah yang wajib dilaksanakan oleh semua umat muslim, seperti yang dijelaskan oleh bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung beliau menjelaskan bahwa:

“Selain dengan penyusunan RPP, saya juga merencanakan pembentukan karakter religius di luar pembelajaran dengan program kegiatan keagamaan untuk program kegiatan keagamaan berupa pagi hari membaca yasin tahlil, sholat dhuha dan setelah KBM dilanjut sholat dhuhur berjamaah, istighosah dan sholat jum'at pada hari jum'at, dan

⁶ Dokumentasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada Senin 13 September 2021

PHBI, semua kegiatan itu dibuatkan jadwalnya agar anak-anak semakin terbiasa karena dilakukan secara konsisten”⁷

Penjelasan diatas juga selaras dengan wawancara yang saya lakukan dengan kepala madrasah yaitu bapak Sutrisno yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan dan bimbingan dalam adab peserta didik yang direncanakan untuk membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu sebagai berikut:

“Program yang direncanakan untuk membentuk karakter religius berupa kegiatan keagamaan yang akan dilakukan peserta didik seperti membaca yasin tahlil, dan sholat berjamaah serta kegiatan PHBI, menurut saya sudah tepat karena dapat meningkatkan religiusitas peserta didik, dan semua kegiatan tersebut sudah di dukung dengan fasilitas yang ada berupa di masjid area madrasah.”⁸

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung tentang program yang akan dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut:

“Untuk di luar kelas untuk program kegiatan keagamaan yang akan direncanakan seperti membaca yasin, sholat berjamaah dll, saya rasa cukup bagus, seperti pada visi dari MTs sini yang unggul dalam beribadah, dengan program keagamaan ini tentunya dapat mewujudkan dari visi ini.”⁹

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan program kegiatan keagamaan dan bimbingan adab ini adalah perwujudan dari visi madrasah sendiri, dengan adanya program ini diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik untuk peserta didik terutama dalam hal ibadah dengan kegiatan keagamaan ini nantinya anak-anak akan semakin rajin dalam melaksanakan ibadah, seperti ibadah sholat berjamaah. Untuk kegiatan

⁷ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁸ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁹ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

keagamaan seperti yang dikatakan guru Akidah Akhlak bahwa dalam kegiatan keagamaan dibuatkan jadwal, hal ini agar peserta didik semakin terbiasa karena dilaksanakan secara konsisten di waktu yang tetap setiap harinya, berikut jadwal yang sesuai penuturan dari guru Akidah Akhlak:

Tabel 4.1

Perencanaan Kegiatan Keagamaan Untuk Membentuk Karakter Religius

| Hari | Pukul | Kegiatan |
|-----------------------------------|---|--|
| Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu | <ul style="list-style-type: none"> • 06.20 – 06.40 • 12.00 – 12.10 | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Yasin Tahlil • Sholat dhuha berjamaah • Sholat dhuhur berjamaah |
| Jum,at | <ul style="list-style-type: none"> • 06.20 – 06.40 • 11.30 – 12.00 • 12.00 – 12.10 | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Yasin Tahlil • Istighosah • Sholat dhuha berjamaah • Sholat Jum'at berjamaah (laki-laki wajib melaksanakan) • Sholat dhuhur berjamaah (bagi perempuan) |

c. Metode dalam Pembentukan Karakter Religius

Dalam pembentukan karakter religius ini pastinya tidak dapat terlepas dengan yang namanya metode, metode adalah cara atau prosedur atau teknik yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, metode adalah seperangkat teknik yang nantinya akan diterapkan oleh guru Akidah Akhlak untuk pelaksanaan dari strategi-strategi yang telah direncanakan, metode yang akan digunakan dalam membentuk karakter religius peserta didik juga mempertimbangkan dengan melihat kondisi sekolah, peserta didik serta para guru-guru. metode yang akan digunakan dalam membentuk karakter religius peserta didik menurut bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam pembentukan karakter religius peserta didik, saya menggunakan beberapa metode seperti pembiasaan untuk membiasakan anak-anak pada kegiatan keagamaan, keteladanan untuk

memberikan contoh yang baik untuk anak-anak, dan juga saya menggunakan nasehat untuk memberikan nasehat peserta didik yang melakukan sesuatu yang tidak tepat.”¹⁰

Bapak Sutrisno selaku kepala madrasah juga berpendapat tentang metode yang digunakan untuk pembentukan karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung beliau mengemukakan bahwa:

“Dengan menggunakan beberapa metode ini cukup bagus, jadi nantinya itu dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar, pastinya pemilihan metode ini disesuaikan dengan anak, ada anak yang mau melakukan hal baik karena sudah terbiasa ada pula juga anak yang mau melakukan hal baik karena di beri contoh dulu.”¹¹

Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen

Rejotangan Tulungagung tentang strategi yang digunakan untuk membentuk karakter religius berpendapat bahwa:

“Untuk metode yang digunakan guru Akidah Akhlak untuk pembentukan karakter religius berupa metode pembiasaan, keteladanan dan nasehat saya setuju, karena saya pikir metode tersebut sesuai untuk diterapkan di sini, apalagi metode pembiasaan yang bisa digunakan untuk membiasakan peserta didik melakukan kegiatan keagamaan setiap hari.”¹²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya nanti akan menggunakan beberapa metode yaitu pembiasaan, keteladanan dan nasihat, dimana metode pembiasaan akan digunakan untuk membiasakan para peserta didik untuk melakukan ibadah, metode keteladanan untuk memberikan contoh yang baik pada kegiatan keagamaan seperti ikut membimbing kegiatan keagamaan, dikarenakan saat ini anak lebih banyak mencontoh atau meniru dari yang mereka lihat dan dengar, dan untuk metode nasihat nantinya untuk memberikan nasihat kepada peserta didik baik saat peserta didik melakukan kesalahan atau dalam hal lain.

¹⁰ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

¹¹ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021 pukul 10.19 WIB

¹² Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dalam perencanaan pembentukan karakter religius dengan pembuatan RPP, dalam penyusunan RPP guru Akidah Akhlak berkerja sama dengan kepala madrasah, dan karena karakter saat ini sudah masuk dalam kurikulum maka guru Akidah Akhlak juga berkerja sama dengan Waka Kurikulum, selain dengan penyusunan RPP guru Akidah Akhlak juga membuat program kegiatan keagamaan, yang dimana program tersebut adalah perwujudan dari visi madrasah yaitu: TERBENTUKNYA GENERASI BANGSA YANG QUR‘ANI UNGGUL DALAM BERIBADAH, BERWAWASAN ASWAJA, BERBUDAYA LINGKUNGAN, SERTA UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IPTEK DAN IMTAQ, dimana pada program keagamaan tersebut sudah terdapat fasilitas yang mendukung yaitu masjid di area madrasah, dan selain dengan program kegiatan keagamaan, Dan untuk pelaksanaan pembentukan karakter religius nantinya guru Akidah Akhlak juga menggunakan beberapa metode yang dimana nantinya metode ini diterapkan saat pelaksanaan dari perencanaan strataegi yang telah dibuat tersebut antara lain metode pembiasaan, keteladanan, dan nasihat.¹³



Gambar 4.2

¹³ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021

Visi Misi MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung¹⁴

2. Pelaksanaan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik.

Pelaksanaan merupakan tahapan yang penting dari sebuah kegiatan, berhasil tidaknya suatu kegiatan tergantung dari mulus tidaknya dari pelaksanaan ini, dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ini guru Akidah Akhlak melaksanakan pembentukan dari penyusunan RPP dan program kegiatan keagamaan, hal ini sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius tentunya saya mengikuti dari perencanaan tadi yaitu dari RPP yang sudah di sususun, RPP ini nanti dilaksanakan waktu pembelajaran, dan program kegiatan keagamaan di luar pembelajaran, untuk pelaksanaannya nanti kita menggunakan beberapa metode tadi, dan untuk pelaksanaannya saya dibantu oleh guru-guru semua disini dan juga bapak kepala madrasah .”¹⁵

Guru Akidah Akhlak juga menambahkan mengenai peserta didik yang mengikuti pembentukan karakter religius, beliau mengatakan:

“Untuk saat ini hanya peserta didik yang bermukim di pondok yang mengikuti kegiatan pembentukan karakter religius di madrasah, kalau di yang bermukim dirumah belum bisa mengikuti karena ya pandemic ini jadi yang mengikuti tidak dapat 100 persen”¹⁶

Bapak Sutrisno selaku kepala madrasah MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung juga menambahkan tentang pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik yaitu:

“Untuk pelaksanaan dari RPP saya kurang ikut membantu, karena pelaksanaannya itu waktu pelajaran di kelas, karena saat dikelas itu guru Akidah Akhlak lah yang memiliki tanggung jawab penuh, ya kalau untuk pelaksanaan pada kegiatan keagamaan saya ikut membantu karena program

¹⁴ Dokumentasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021

¹⁵ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

¹⁶ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

itu kan di lakukan masjid jadi bisa dikatakan siapa saja juga ikut bertanggung jawab”¹⁷

Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung tentang juga menambahkan tentang pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik yaitu:

“Pada pelaksanaan dari RPP saya kurang ada ikut campur karena dilaksanakan saat kegiatan belajar di kelas, kalau untuk program kegiatan itu ya semua wajib ikut serta membimbing bukan hanya guru Akidah Akhlak atau saya saja, tetapi semua guru harus siap membimbing.”¹⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pembentukan karakter religius peserta didik ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, dan untuk pelaksanaan dari RPP yang sudah disusun dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak saja karena dilakukan saat proses pembelajaran, dan untuk pelaksanaan pada program kegiatan keagamaan peserta didik dilaksanakan dengan bantuan dari berbagai pihak termasuk kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru lain, karena program ini diluar dari pembelajaran, dan pada pelaksanaan dari RPP dan kegiatan keagamaan ini menggunakan metode-metode yang sudah disiapkan, untuk pelaksanaan pembentukan karakter religius menggunakan strategi yaitu:

a. Pelaksanaan dari RPP dengan menerapkan metode

RPP merupakan rancangan pembelajaran, yang dimana RPP ini termasuk elemen penting dari sebuah kegiatan pembelajaran, pada pembentukan karakter religius dari RPP ini dilaksanakan pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, pada kegiatan ini yang bertanggung jawab dalam pembentukan karakter religius adalah guru yang sedang mengajar, dalam hal ini yaitu guru Akidah Akhlak, untuk

¹⁷ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

¹⁸ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

pelaksanaan pembentukan karakter religius dengan RPP dengan menerapkan metode yang dipilih sebagai berikut:

1) Metode pembiasaan

Pembiasaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang yang bertujuan orang yang melaksanakannya menjadi terbiasa, untuk pembiasaan saat kegiatan belajar di kelas hal ini sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Dalam pembentukan karakter religius ini saya membiasakan berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran ini sesuai yang saya cantumkan pada RPP.”¹⁹

Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs Tanen Rejotangan Tulungagung juga mengatakan tentang pembiasaan di dalam pembelajaran yaitu:

“Dikelas itu dibiasakan membaca doa bersama sebelum belajar dan setelah belajar”²⁰

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius dengan RPP menggunakan metode pembiasaan dengan membiasakan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.

2) Metode keteladanan

¹⁹ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

²⁰ Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

Keteladanan adalah suatu kegiatan yang dimana orang memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Kalau untuk keteladanan saya biasanya menceritakan kisah-kisah para Nabi, yang dimana pada kisah-kisah tersebut ada keteladanan yang bisa di dicontoh oleh para peserta didik, atau saya juga ketika berdoa bersama itu juga ikut membimbing dari depan.”²¹
Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs Tanen

Rejotangan Tulungagung juga mengatakan tentang keteladanan yang guru Akidah Akhlak contohkan di dalam pembelajaran yaitu:

“Bu Us saat berdoa bersama sebelum pelajaran beliau juga ikut, beliau juga sering menceritakan kisah-kisah keteladanan para Nabi,”²²

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan metode keteladanan yaitu dengan menceritakan keteladanan dari para Nabi, dan guru Akidah Akhlak juga selalu mencontohkan untuk datang tepat waktu mengucapkan salam ketika masuk ke kelas, dan ikut membimbing saat berdoa bersama

3) Metode nasihat

Nasihat adalah suatu kegiatan pemberian arahan untuk menuju ke arah yang lebih baik, untuk nasihat dalam pembelajaran sudah terlampir kegiatan pada RPP, sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

²¹ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

²² Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

“Ketika ada yang bergurau sendiri saat berdoa biasanya saya tegur dan nasehati buat tidak bermain-main saat berdoa. Atau saat mulai pelajaran itu biasanya saya beri motivasi dan nasihat, motivasi yang saya berikan biasanya menyangkut pada pembelajaran, dulu sebelum adanya pandemic ini saya sering mengingatkan untuk anak-anak yang dari rumah nanti waktu akhir pembelajaran jangan pulang dulu, ikuti sholat dhuhur berjamaah dulu di masjid.”²³

Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs Tanen Rejotangan Tulungagung juga mengatakan tentang nasihat yang guru Akidah Akhlak berikan di dalam pembelajaran yaitu:

“Kalau untuk nasihat ya biasanya beliau menasihati bila ada teman saya yang ramai sendiri terutama saat berdoa.”²⁴

Dari pelaksanaan pembentukan karakter religius dari penyusunan RPP berupa adanya kegiatan berdoa bersama membawa pengaruh yang baik bagi peserta didik, sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Dengan adanya kegiatan berdoa setiap hari sebelum dan sesudah pembelajaran ini para peserta didik sudah menunjukkan perubahan yang baik seperti setiap melakukan kegiatan apapun itu mereka selalu memulainya dengan berdoa, selain hal tersebut anak-anak juga menjadi hafal doa-doa pendek lainnya.”

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius di kelas dengan metode ini guru Akidah Akhlak menasihati bila ada anak yang ramai sendiri saat pelaksanaan berdoa bersama, dan sebelum memulai pelajaran selalu memberikan motivasi peserta didik, motivasi tersebut tergantung dari

²³ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

²⁴ Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

pelajaran yang akan dipelajari, dan guru Akidah Akhlak juga mengingatkan para peserta didik untuk mengikuti sholat dhuhur berjamaah. Dan dari pelaksanaan pembentukan karakter religus dari penyusunan RPP berupa kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran membawa pengaruh yang baik, para peserta didik menjadi terbiasa melakukan segala hal dengan berdoa dulu, selain hal tersebut peserta didik peserta didik menjadi hafal doa-doa lainnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pada pelaksanaan pembentukan karakter religus dengan penyusunan RPP yang dilakukan dikelas yaitu sebelum masuk kelas guru mengucapkan salam terlebih dahulu, dan sebelum pelajaran dimulai para peserta didik berdoa bersama yang langsung dibimbing oleh guru, setelah berdoa guru juga memberikan nasihat dan motivasi sedikit tentang materi yang akan dipelajari dan dilanjut pada pembelajaran, setelah pembelajaran berakhir guru Akidah Akhlak mengakhiri dengan berdoa bersama.²⁵



Gambar 4.3

²⁵ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

**Pelaksanaan dari penyusunan RPP yaitu pemberian nasihat dan motivasi
sebelum pelajaran²⁶**

- 4) Pelaksanaan program kegiatan keagamaan dengan menerapkan metode

Pada pelaksana kegiatan keagamaan ini dilaksanakan di luar pembelajaran, dan dalam pelaksanaanya akan dibantu oleh semua pihak termasuk kepala madrasah dan waka kurikulum, untuk pelaksanaanya juga menggunakan metode-metode yang telah disepakati bersama, berikut pelaksanaan dengan metode-metode:

- a) Metode pembiasaan

Pada pembiasaan ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan keagamaan dengan berturut-turut dan setiap hari, agar nantinya peserta didik terbiasa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan baik saat di madrasah atau saat berada dirumah untuk pelaksanaan metode pembiasaan sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Dalam pelaksanaannya saya membiasakan anak-anak untuk melakukan kegiatan keagamaan setiap hari, dan saya juga membiasakan anak-anak untuk datang tepat waktu, agar pada pelaksanaanya tidak mengganggu kegiatan lain.”²⁷
Penjelasan diatas selaras dengan pendapat bapak Sutrisno

selaku kepala Madrasah yaitu:

“Pelaksanaan pembiasaan kami membiasakan anak-anak untuk sudah siap jam 06.30 untuk pergi masjid untuk membaca yasin tahlil dan dilanjut untuk sholat dhuha

²⁶ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

²⁷ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

berjamaah, dan nanti setelah KBM diakhiri dengan sholat dhuhur berjamaah”²⁸

Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs

PSM Tanen Rejotangan Tulungagung tentang juga menambahkan tentang program kegiatan keagamaan dengan pembiasaan peserta didik yaitu:

“Untuk pembiasaan ya membiasakan anak-anak melakukan kegiatan keagamaan ini seperti sholat berjamaah.”²⁹

Hal ini juga senada penturan Afillia Sahira Resno salah satu

peserta didik di MTs Tanen Rejotangan Tulungagung:

“Kami setiap hari melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, ketika mendengar adzan saya dan teman-teman langsung menuju ke masjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan sholat berjamaah.”³⁰

Pernyataan diatas didukung oleh dokumentasi yang

diperoleh peneliti di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.



Gambar 4.4

Pembiasaan kegiatan keagamaan berupa sholat berjamaah³¹

²⁸ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

²⁹ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

³⁰ Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

³¹ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021



Gambar 4.5

Kegiatan keagamaan berupa membaca Yasin Tahlil³²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan metode pembiasaan dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang sudah ditentukan, pada pelaksanaannya saat ini hanya dilakukan oleh peserta didik yang bermukim di pondok, karena peserta didik yang berada di rumah mengikuti kegiatan belajar dari rumah, dan datang ke madrasah hanya seminggu sekali.

b) Metode Keteladanan

Keteladanan adalah kegiatan dimana seseorang memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini guru Akidah Akhlak memberikan keteladanan dalam kegiatan keagamaan, untuk pelaksanaan metode keteladanan sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Untuk kegiatan keagamaan ini saya mendampingi sholat berjamaah anak-anak, ketika sudah waktunya sholat

³² Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

berjamaah saya dan para guru yang lain biasanya datang lebih dulu ke masjid untuk siap-siap, dan bila mereka melihat guru sudah ada di masjid mereka juga akan bergegas pergi ke masjid.”³³

Bapak Sutrisno selaku kepala Madrasah juga berpendapat bahwa dalam metode keteladanan ini guru juga mengikuti kegiatan keagamaan yaitu:

“Dalam kegiatan ini saya memberi tanggung jawab penuh kepada guru untuk mendampingi anak-anak, para guru disini saya buat jadwal untuk pendampingan sholat berjamaah, dan saya juga ikut mendampingi sholat berjamaah, saya lebih banyak mendampingi yang sholat dhuhur karena kalau pagi ketika saya datang kesini sholat dhuhunya sudah selesai.”³⁴

Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs

PSM Tanen Rejotangan Tulungagung tentang pelaksanaan metode keteladanan yang digunakan pada kegiatan keagamaan, beliau berpendapat bahwa:

“Setiap hari itu saya juga mengikuti sholat berjamaah, ini juga bisa menjadi kedelanaan ya, kan jika gurunya ikut sholat nanti anak-anak juga akan mengikuti seperti yang dilakukan gurunya.”³⁵

Hal ini juga senada dengan pernyataan Afillia Sahira Resno salah satu

peserta didik di MTs Tanen Rejotangan Tulungagung:

“Para guru-guru disini juga ikut melaksanakan kegiatan keagamaan, hal itu dapat menjadi contoh untuk kami, dan pastinya kami jadi lebih disiplin karena ada guru yang ikut sholat.”³⁶

Pernyataan diatas didukung oleh dokumentasi yang

diperoleh peneliti di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, yaitu:

³³ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

³⁴ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021

³⁵ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021, pukul 11.15 WIB

³⁶ Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021, pukul 07.26 WIB

JADWAL PIKET PENDAMPING SHOLAT BERJAMA'AH

| | PIKET PAGI | PIKET SIANG |
|--------|------------------------|------------------------|
| HARI | BU UMI WASILAH | BU ROFI'AH |
| SENIN | BU USWATUN MUBAROKAH | PAK ANBER MUSTAFID |
| | BU HUSNUL KHOTIMAH | BU YITIK WIDYAWATI |
| SELASA | BU RUF'AH | PAK AHMAD SUHAIJI |
| | BU ISROK TIROUSAH | BU LILIS ENDANG S. |
| RABU | PAK SYAHRIZAL ZUHRI | BU USWATUN MUBAROKAH |
| | PAK M. KHORRUL ANAM M. | BU ATEFI HUSNAU |
| KAMIS | BU LILIS ENDANG S. | BU ISROK TIROUSAH |
| | BU WAHDI MUTHOHAROH | BU LILIS ENDANG S. |
| JUMAT | BU LILIS ENDANG S. | PAK SUTRISNO |
| | BU WAHDI MUTHOHAROH | PAK M. KHORRUL ANAM M. |
| SABTU | BU WAHDI MUTHOHAROH | BU UMI WASILAH |

Tanen, 02 Januari 2020
Kepala Sekolah

Sutrisno, S.Pd

Gambar 4.6

Jadwal guru yang mendampingi kegiatan keagamaan³⁷



Gambar 4.7

Salah satu bentuk dari metode keteladanan yaitu guru mengikuti sholat berjamaah³⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan keagamaan dengan menggunakan metode keteladanan dilaksanakan dengan guru Akidah Akhlak mendampingi kegiatan sholat berjamaah, selain guru Akidah Akhlak guru-guru yang lain juga ikut mendampingi kegiatan sholat berjamaah, pada kegiatan pendampingan sholat berjamaah ini oleh bapak Sutrisno selaku kepala sekolah telah dibuatkan jadwal agar semua guru ikut berpartisipasi mendampingi para peserta didik melakukan kegiatan keagamaan terlebih pada sholat berjamaah.

³⁷ Dokumentasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

³⁸ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

c) Metode Nasihat

Nasihat adalah suatu kegiatan memberikan pengarahan baik secara lisan atau tulisan, dalam kegiatan keagamaan guru Akidah Akhlak memberikan nasihat kepada peserta didik yang masih belum siap melaksanakan kegiatan keagamaan, sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Waktu kegiatan keagamaan itu sering anak-anak itu malas-malasan gitu seperti waktu sudah mepet tapi mereka masih santai-santai di kelas, nah makanya sebelum saya ke masjid biasanya saya keliling kelas dulu untuk mengecek apakah ada anak yang masih di kelas, kalau ada yang di kelas saya langsung menegurnya kenapa kok masih disini, dan saya juga menasihati untuk segera ke masjid, saya bilang ke mereka bahwa sholat berjamaah itu pahalanya lebih besar dari pada sholat sendiri, nah setelah itu saya mengajak mereka ke masjid bersama-sama, saya juga selalu memberikan motivasi agar peserta didik itu rajin ibadah”³⁹
Bapak Bapak Sutrisno selaku kepala Madrasah juga berpendapat

bahwa dalam metode nasihat diberikan kepada peserta didik baik kegiatan keagamaan atau bimbingan adab yaitu:

“Untuk nasihat ini sering sekali digunakan untuk menegur para peserta didik yang malas untuk melaksanakan sholat berjamaah, biasanya ketika mereka mulai malas maka langsung kita nasehati bahwa sholat berjamaah itu mendapatkan pahala yang banyak, nasihat juga saya berikan pada anak-anak yang tidak mematuhi aturan seperti ada beberapa peserta didik yang bermukim dipondok itu saya nasihati untuk memakai kaos kaki saat kemadrasah, tapi tetap saja ada yang tidak memakai kaos kaki.”⁴⁰
Pendapat diatas selaras dengan Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka

Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung juga mengatakan bahwa setiap hari guru memberikan nasihat kepada peserta didik dalam kegiatan keagamaan, beliau berpendapat bahwa:

³⁹ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁴⁰ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

“Nasihat-nasihat itu selalu saya sampaikan setiap hari tapi tetap ada anak yang tidak nurut, biasanya nasihat saya berikan itu pada yang masih dikelas dan tidak ikut sholat berjamaah.”⁴¹

Hal ini juga senada penturan Afillia Sahira Resno salah satu peserta

didik di MTs Tanen Rejotangan Tulungagung:

“Ketika sudah mulai waktu sholat dan ada beberapa teman saya masih berada di kelas ibu bapak guru segera menegur dan menasehati mereka untuk segera pergi ke masjid, walaupun sudah di tegur tetapi masih ada beberapa teman saya yang masih bermain, dan tidak segera pergi kemasjid.”⁴²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam metode nasihat ini guru Akidah Akhlak dan guru-guru yang lainnya tidak pernah patah semangat dalam memberikan nasihat, walaupun ada beberapa peserta didik tidak mau mendengarkan atau tidak mau mengikuti nasihat tersebut tetapi mereka tetap menasihati agar nantinya peserta didik itu akan sadar sendiri bahwa nasihat dari gurunya itu sangat berguna untuk kehidupan yang akan datang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada pagi hari sekitar pukul 06.30, ketika sudah memasuki waktu sholat para peserta didik yang bermukim di pondok berbondong-bondong menuju kemasjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di pagi hari berupa membaca yasin tahlil dan dilanjutkan dengan sholat dhuha berjamaah yang didampingi oleh guru-guru yang telah di buatkan jadwal dan telah disepakati bersama, ketika sampai ke masjid mereka langsung duduk pada posisi yang menyesuaikan guru yang berada di shof paling depan, disisi lain ada beberapa peserta didik yang

⁴¹ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

⁴² Wawancara dengan Afillia Sahira Resno salah satu peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

masih bermain-main dan belum ada tanda-tanda menuju ke masjid, dan dalam hal ini guru langsung menegur mereka untuk segera pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah, dan setelah selesai mengerjakan sholat dhuha berjamaah mereka kembali kepondok untuk mengembalikan mukena dan bersiap-siap pergi ke madrasah untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan nanti pada siang hari setelah kegiatan belajar mengajar mereka melaksanakan sholat dhuhur berjamaah yang juga di damping oleh guru-guru, dan guru Akidah Akhlak serta guru-guru yang lain juga selalu memberikan nasihat-nasihat serta motivasi kepada peserta didik baik saat dikelas ataupun diluar kelas.⁴³



Gambar 4.8

Peserta didik berbondong-bondong menuju masjid untuk melaksanakan kegiatan keagamaan.⁴⁴

⁴³ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

⁴⁴ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September

3. Evaluasi Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung.

Dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan strategi diperlukannya evaluasi, adanya evaluasi ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari perencanaan dan pelaksanaan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan dalam memberikan evaluasi dengan cara memberikan sebuah penilaian kepada peserta didik, penilaian ini dilakukan terhadap masing-masing peserta didik yang dimana penilaian benar-benar hasil dari masing-masing individu, sehingga guru dapat mengetahui secara langsung antara peserta didik yang benar-benar paham, sedang, dan belum paham sama sekali. Sebuah penilaian yang seperti ini, supaya peserta didik juga benar-benar serius ketika semua tingkah laku dan perbuatan diawasi bahkan dinilai oleh guru.

Guru Akidah Akhlak melakukan penilaian sesuai dengan RPP pada pelaksanaan didalam pembelajaran, sedangkan untuk penilaian pada program kegiatan keagamaan observasi kegiatan keagamaan peserta didik, apakah peserta didik rajin sholat berjamaah, apakah peserta didik sering terlambat atau tidak dalam kegiatan keagamaan, sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan

“Untuk evaluasi saya menilai sesuai apa yang di RPP, biasanya penilaian ini untuk kegiatan saat pembelajaran, untuk penilaiannya berupa tes, dan untuk penilaian program kegiatan keagamaan ini saya melakukan dengan penilaian non tes biasanya saya melakukan observasi”⁴⁵

Bapak Sutrisno selaku kepala madrasah juga membenarkan bahwa dalam evaluasi ini guru Akidah Akhlak melakukan evaluasi dengan tes dan non-tes, beliau menyampaikan:

⁴⁵ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021

“Menurut saya sudah tepat ya, ya karena dalam pembentukan karakter religius ini dilakukan di dalam pelajaran dan diluar pelajaran pasti menggunakan dua cara, untuk caranya tes dan non tes itu”⁴⁶

Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum juga menambahkan tentang evaluasi dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu:

“Untuk evaluasi yang dilakukan guru Akidah Akhlak sudah sesuai, nanti semua nilai-nilai tersebut akan masuk dalam rapot.”⁴⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam menilai karakter religius peserta didik dengan dua evaluasi yaitu:

a. Evaluasi Tes

Tes adalah salah cara satu evaluasi dengan menentukan kemampuan seseorang untuk menunjukkan keterampilan atau pengetahuannya, untuk evaluasi tes dalam pembentukan karakter religius ini digunakan pada pelaksanaan dari RPP dalam pembelajaran menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Evaluasi tes ini biasanya saya gunakan untuk penilaian pada pelaksanaan dari RPP, biasanya evaluasinya itu tentang pengetahuan dari peserta didik, biasanya tes ini dilakukan di setiap akhir bab atau akhir semester begitu, atau saat ujian kelulusan dengan tes praktik sholat, nah dari sini saya bisa tau apakah anak ini sholat setiap hari atau jarang-jarang bisa dilihat waktu ujian praktik apakah dari gerakan atau bacaanya benar atau salah”⁴⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian tes ini digunakan untuk menilai sesuai apa yang ada di RPP, biasanya penilaian berupa pengetahuan dari peserta didik, untuk waktu dari evaluasi ini dilakukan setiap akhir bab atau akhir semester, dan ada pula yang dilakukan pada ujian praktik, pada ujian praktik yang biasanya ujiannya berupa sholat ini dapat untuk mengetahui apakah peserta didik

⁴⁶ Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁴⁷ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021

⁴⁸ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

Dan dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ini pastinya membawa pengaruh yang baik bagi perkembangan karakter religius peserta didik seperti sebagaimana menurut ibu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, beliau mengatakan:

“Pembentukan karakter religius ini membawa pengaruh yang baik, seperti lebih religius mereka terbiasa berdoa dulu, dan para anak-anak semakin rajin dalam beribadah, dan sudah mulai ada kesadaran diri bahwa beribadah itu adalah sebuah kewajiban untuk semua umat Islam, selain semakin disiplin dalam hal ibadah, sholat berjamaah ini juga memperat tali silaturahmi antar peserta didik, dan anak-anak juga sudah menunjukkan sikap jujur bila mereka melakukan sholat berjamaah dirumah mereka juga akan mengatakan iya bila tidak ya tidak, selain hal tersebut dalam membaca al-Qur’an pun sudah mulai lancar, dan ada beberapa peserta didik disini itu sudah mulai berani kalau ada undangan bertilawah, untuk etika dari peserta didik juga sudah menunjukkan perubahan tingkah laku seperti menjadi lebih sopan”⁵¹

Bapak Bapak Sutrisno selaku kepala Madrasah juga berpendapat bahwa dalam pembentukan karakter religius ini para peserta didik ada perubahan pada karakternya yaitu:

“Dengan pembentukan karakter peserta didik salah satunya dengan kegiatan keagamaan membawa pengaruh yang baik salah satunya peserta didik yang dulu datang kesini belum lancar untuk membaca al-Qur’an dan sekarang sudah lancar dalam membaca al-Qur’an, dan adanya kegiatan yasin tahlil ini anak-anak itu nantinya ketika terjun dimasyarakat itu siap memimpin kalau ada kegiatan yasin, dan peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab, untuk ibadah yang lain seperti sholat peserta didik disini sudah mulai taat dan tepat waktu serta dalam bertingkah laku sudah mulai ada peningkatan dalam hal etika.”⁵²

Pendapat diatas selaras dengan Ibu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung juga mengatakan bahwa setiap dengan adanya pembentukan karakter religius ini membawa perubahan yang bagus untuk peserta didik, beliau berpendapat bahwa:

“Dan dengan kegiatan-kegiatan untuk membentuk karakter religius peserta didik membawa pengaruh yang baik seperti sholat tepat waktu, sudah mulai lancar membaca al-Qur’an, dan dengan hal ini nantinya setelah lulus dari madrasah peserta didik sudah siap terjun di masyarakat sebagai seseorang yang mengerti tentang agama serta memiliki karakter yang bagus seperti bertanggung jawab dan disiplin.”⁵³

⁵¹ Wawancara dengan bu Uswatun Mubarakah selaku guru Akidah Akhlak di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁵² Wawancara dengan pak Sutrisno selaku Kepala Madrasah di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Senin 13 September 2021.

⁵³ Wawancara dengan bu Dwi Wahyuningsih selaku Waka Kurikulum di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Rabu 15 September 2021.

Dari wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembentukan karakter religius membawa pengaruh dan membawa perubahan pada karakter religius peserta didik, para peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulugagung menjadi lebih religius, disiplin dalam beribadah, dan adanya sholat berjamaah setiap hari ini juga menambah dan mempererat tali persaudaraan para peserta didik, selain itu peserta didik menjadi pribadi yang jujur dan bertanggung jawab, dan dengan adanya yasin tahlil dan membaca al-Qur'an pun juga membawa perubahan yang baik seperti para peserta didik lebih percaya diri, ada beberapa peserta didik yang percaya diri ketika di undang oleh masyarakat untuk tilawah.

Pada observasi yang dilakukan oleh peneliti banyak peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan menunjukkan bahwa mereka sudah memiliki karakter religius, seperti ketika sudah waktunya sholat mereka segera datang ke masjid, dan sudah menunjukkan sikap kejujuran dan bertanggung jawab, seperti ketika saya tanyai apakah mereka sudah sholat dhuhur mereka menjawab serempak menjawab iya, dan ketika mereka melewati orang lebih tua mereka menundukkan badan hal ini juga merupakan hal yang baik yaitu mempunyai sopan santun.⁵⁴

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung?
 - a. Dalam perencanaan pembentukan karakter religius peserta didik guru Akidah Akhlak beserta guru yang lain menyusun RPP guna untuk mendapatkan strategi yang sesuai untuk pembentukan karakter religius.

⁵⁴ Observasi di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, pada hari Kamis 16 Desember 2021

- b. Guru Akidah Akhlak merencanakan dalam pembentukan karakter religius dengan membuat kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh semua peserta didik.
 - c. Merencanakan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode pembiasaan.
2. Pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung?
- a. Pelaksanaan dari kerja sama dalam penyusunan RPP dengan menerapkan metode
 - 1) Metode pembiasaan dengan membiasakan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
 - 2) Metode keteladanan dengan guru Akidah Akhlak menceritakan cerita sahabat-sahabat Nabi agar dapat diambil keteladanannya, guru Akidah Akhlak memimpin berdoa bersama sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, guru Akidah Akhlak memberikan keteladanan dengan memimpin berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, guru Akidah Akhlak juga datang tepat waktu dan mengucapkan salam ketika masuk kelas.
 - 3) Metode nasihat dengan guru Akidah Akhlak memberikan nasihat kepada peserta didik yang ramai ketika berdoa bersama, dan sebelum pembelajaran dimulai dan diakhir pembelajaran mengingatkan untuk sholat berjamaah di masjid.
 - b. Pelaksanaan dari program kegiatan keagamaan dengan menerapkan metode.
 - 1) Metode pembiasaan dengan peserta didik menerapkan kegiatan keagamaan seperti membaca yasin tahlil, dan sholat berjamaah setiap hari dan berturut-turut

- 2) Metode keteladanan dengan guru Akidah Akhlak mengikuti dan membimbing kegiatan keagamaan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
 - 3) Metode nasihat dengan guru Akidah Akhlak menasehat peserta didik yang masih berada di kelas saat waktu sudah mepet waktu pelaksanaan kegiatan keagamaan, guru juga menasihati peserta didik yang berperilaku tidak sopan.
- c. Evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung?

Guru Akidah Akhlak dalam mengevaluasi karakter religius peserta didik dengan dua cara yaitu:

- a. Tes, tes digunakan untuk mengevaluasi dari pelaksanaan RPP, bentuk evaluasi berupa ujian akhir bab atau ujian akhir semester dan ujian praktik kelulusan
- b. Non-tes digunakan untuk mengevaluasi dari pelaksanaan program keagamaan, bentuk evaluasi berupa pengamatan atau observasi.
- c. Pembentukan karakter dengan strategi-strategi yang guru Akidah Akhlak lakukan membawa perubahan pada karakter religius peserta didik, peserta didik menjadi lebih religius, disiplin dalam ibadah, jujur, tanggung jawab dan lebih percaya diri.

C. Analisis Data

1. Perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung

Perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung, berdasarkan yang

ditemukan peneliti, perencanaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius antara lain:

a. Berkerja sama dalam penyusunan RPP

RPP atau rancangan pelaksanaan ini merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, seperti halnya dalam pembentukan karakter religius ini juga diperlukan yang namanya RPP, dimana dalam penyusunan RPP ini kan diselipkan beberapa kegiatan yang mengarah pada pembentukan karakter religius, dalam penyusunan RPP ini guru Akidah Akhlak tidak bisa berkerja sendiri, melainkan berkerja sama dengan kepala madrasah, dan karena karakter saat ini juga sudah masuk pada kurikulum, maka guru Akidah Akhlak juga berkerja sama dengan waka kurikulum. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan nanti waktu pelaksanaan dapat berjalan lancar karena adanya dukungan dari beberapa pihak, dan peserta didik menjadi memiliki karakter religius.

b. Program kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan ini adalah dimana suatu kegiatan yang mengarah pada hal ibadah yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim, seperti di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung ini guru Akidah Akhlak dalam perencanaan pembentukan karakter religius dengan membuat program kegiatan keagamaan, pada kegiatan keagamaan ini akan membuat kegiatan berupa membaca yasin tahlil bersama, sholat dhuha sebelum kegiatan pembelajaran dan setelah kegiatan pembelajaran di akhiri dengan sholat dhuhur berjamaah dan untuk hari jum'at akan diadakan istighosah dan sholat jum'at berjamaah dan selain

kegiatan harian dan mingguan guru juga merencanakan dengan kegiatan PHBI dimana semua kegiatan ini direncanakan akan diikuti semua peserta didik tanpa terkecuali agar kegiatan ini nantinya dapat berjalan lancar maka dibuatkanlah jadwal kegiatan keagamaan yang dimana dijadwal tersebut terdapat waktu pelaksanaannya.

c. Metode yang dipilih dalam Pembentukan Karakter Religius

Dalam setiap pelaksanaan pasti membutuhkan yang namanya metode ini nantiya akan memudahkan dalam setiap pelaksanaan pembentukan karakter religius, dalam pembentukan karakter religius ini guru Akidah Akhlak berencana akan menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan dan metode nasihat, dalam metode pembiasaan ini digunakan untuk membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan yang mengarahkan pada keagamaan atau ibadah, dan untuk metode keteladanan ini digunaka untuk memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, dan untuk metode nasihat akan digunakan untuk menasihati peserta didik bila mereka melakukan kesalahan atau tidak melakukan kegiatan keagamaan seperti teman-temanya, dengan menggunakan beberapa metode ini akan memudahkan dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Rejotangan Tulungagung?

Pelaksanaan adalah tahapan yang paling penting dalam setiap kegiatan, berhasil tidaknya tujuan dari suatu kegiatan tergantung dari lancar atau tidaknya pada pelaksanaan ini, dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ini akan melaksanakan dari perencanaan yang telah dibuat yaitu pelaksanaan dari

penyusunan RPP, dan pelaksanaan pada program kegiatan keagamaan, pelaksanaan dari penyusunan RPP ini nantinya akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan untuk program kegiatan keagamaan akan dilaksanakan diluar dari jam pembelajaran, dan dalam pelaksanaan ini menggunakan metode yang telah direncanakan yaitu metode pembiasaan, keteladanan, dan nasihat, dan dalam pelaksanaan dari RPP guru Akidah Akhlak melakukan pembentukan karakter peserta didik sendiri karena dilakukan didalam kelas atau pada kegiatan pembelajaran, dan untuk pelaksanaan program keagamaan guru Akidah Akhlak dibantu dengan kepala madrasah serta guru-guru yang lain dalam pembentukan karakter religius, untuk pelaksanaan pembentukan karakter religius dengan menerapkan metode yaitu:

a. Pelaksanaan dari RPP

Pelaksanaan dari penyusunan RPP ini dilaksanakan didalam proses pembelajaran, pada pelaksanaan ini guru Akidah Akhlak lah yang menjadi pemeran utama dalam pembentukan karakter religius, dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius dengan RPP ini juga dengan penerapan dari strategi yang sudah dipilih yaitu:

1) Metode pembiasaan

Dalam metode nasihat yang digunakan untuk pembentukan karakter religius di dalam pembelajaran yaitu dengan pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran.

2) Metode keteladanan

Untuk pelaksanaan dengan metode keteladanan ini guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran sering menceritakan cerita para sahabat Nabi yang mana hal ini dapat menjadi inspirasi agar

peserta didik dapat meniru seperti apa yang sahabat Nabi lakukan, dan guru Akidah Akhlak memimpin berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, dan juga mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari berupa tidak datang terlambat dan ketika masuk kelas mengucapkan salam.

3) Metode nasihat

Untuk pelaksanaan dengan metode nasihat ini guru Akidah Akhlak memberikan nasihat ketika ada peserta didik yang ramai sendiri ketika berdoa bersama, dan sebelum memulai pelajaran Akidah Akhlak, nasihat dan motivasi yang diberikan berupa isi dari pelajaran yang akan dipelajari, dan sebelum adanya pandemic guru Akidah Akhlak selalu mengingatkan para peserta didik yang dari rumah untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di madrasah.

b. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan

Pelaksanaan pembentukan karakter religius dengan kegiatan keagamaan ini dilakukan diluar kegiatan pembelajaran, pada kegiatan ini dilakukan hanya oleh peserta didik yang bermukim di pondok, karena yang berada di rumah mengikuti pembelajaran secara daring, pada kegiatan ini bukan hanya guru Akidah Akhlak saja yang melakukan pembentukan tetapi semua pihak yang ada dimadrasah seperti kepala madrasah dan waka kurikulum juga ikut membimbing dalam program ini, dalam pelaksanaan program ini juga menerapkan metode yang telah direncanakan sebelumnya yaitu:

1) Metode pembiasaan

Pada pelaksanaan dengan metode pembiasaan ini, peserta didik sebelum memulai pelajaran dibiasakan melaksanakan membaca yasin tahlil bersama-sama dan sholat dhuha berjamaah di masjid yang berada di area madrasah, dan pada akhir pembelajaran peserta didik dibiasakan untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah, dan pada hari Jum'at pada pagi hari melakukan istighosah bersama-sama dan dilanjut sholat dhuha berjamaah, dan siang hari untuk peserta didik laki-laki melaksanakan sholat Jum'at berjamaah.

2) Metode keteladanan

Pada keteladana ini guru Akidah Akhlak bersama guru-guru yang lain mendampingi kegiatan keagamaan, pendampingan dari guru dalam kegiatan keagamaan ini sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya agar semua guru semua guru dapat membimbing peserta didik.

3) Metode nasihat

Pada nasihat ini guru Akidah Akhlak memberikan nasehat kepada peserta didik untuk selalu melaksanakan kegiatan keagamaan tepat waktu, dan ketika ada peserta didik yang malas untuk melaksanakan kegiatan keagamaan guru Akidah Akhlak akan langsung menegur dan menasehati bahwa sholat berjamaah pahalanya lebih besar dari pada sholat sendiri .

3. Evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs PSM Tanen Rejotangan Tulungagung?

Dalam evaluasi strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius yang ditemukan oleh peneliti yaitu:

a. Tes

Tes adalah suatu evaluasi untuk menilai kemampuan dari peserta didik, biasanya tes dilakukan dengan ujian-ujian atau dengan tugas, dalam hal ini guru Akidah Akhlak menggunakan evaluasi tes pada pelaksanaan dari RPP dalam pembelajaran, tes ini dilaksanakan pada setiap akhir bab atau akhir semester, atau saat ujian kelulusan dengan tes praktik sholat, dengan praktik sholat ini dapat mengetahui apakah peserta didik benar menerapkan dari kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan di madrasah

b. Non-tes

Non-tes adalah sebuah evaluasi yang dimana pada pelaksanaannya dilakukan pada pengamatan, pada pembentukan karakter religius ini guru Akidah Akhlak melakukan evaluasi non-tes pada kegiatan keagamaan, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan dalam hal ini sebelum adanya pandemic covid19 guru Akidah Akhlak melakukan absen setiap kegiatan keagamaan, tetapi karena saat ini yang mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah hanya peserta didik yang di bermukim di pondok maka tidak ada absen lagi.

c. Dalam evaluasi dari strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius peserta didik juga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap karakter religius peserta didik, dalam pembentukan karakter religius ini membawa perubahan yang baik terhadap karakter

religius peserta didik seperti peserta didik lebih religius, lebih disiplin dalam beribadah dan dalam diri peserta didik muncul karakter-karakter yang baik seperti lebih jujur, bertanggung jawab serta lebih percaya diri.